

**KAJIAN ADMINISTRATIF DAN FARMASETIS PADA RESEP
PASIEN RAWAT JALAN POLI PENYAKIT DALAM DI RSU
WIRADADI HUSADA BANYUMAS
PERIODE JANUARI – JUNI 2021**

NATASA ANDITA PUTRI

ABSTRAK

Kajian resep merupakan aspek yang sangat penting dalam peresepan karena dapat membantu mengurangi terjadinya *medication error*. Kejadian ini dapat dihindari dengan melakukan skrining resep oleh Apoteker di apotek yang meliputi kajian aspek administratif dan farmasetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan administratis dan kesesuaian farmasetis resep rawat jalan poli penyakit dalam di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Wiradadi Husada Banyumas Periode Januari – Juni 2021 berdasarkan PERMENKES RI No. 72 Tahun 2016. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*, didapatkan sebanyak 288 resep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resep yang memenuhi standar ditinjau dari persyaratan administrasi adalah 40,9% (118 resep) dan yang tidak memenuhi standar adalah 59% (170 resep). Sedangkan resep yang memenuhi standar ditinjau dari persyaratan farmasetis adalah 44,7% (129 resep) dan yang tidak memenuhi standar adalah 55,2% (159 resep). Untuk yang memenuhi kedua aspek administratif dan farmasetis hanya ada 6,25% (18 lembar resep) yang sesuai dengan PERMENKES RI No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Hasil pengkajian kelengkapan administrasi dan farmasetis resep diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.

Kata kunci : kajian resep, kajian administratif, kajian farmasetis

***Administrative and Pharmaceutical Studies Prescriptions for
Outpatients Internal Medicine Polyclinic at Wiradadi Husada
General Hospital Banyumas Period January – June 2021***

NATASA ANDITA PUTRI

ABSTRACT

Prescription review is a very important aspect in prescribing because it can help reduce the occurrence of medication errors. This incident can be avoided by conducting prescription screening by pharmacists in pharmacies which includes a review of administrative and pharmaceutical aspects. The purpose of this study was to determine the administrative completeness and pharmaceutical suitability of outpatient prescriptions for internal disease at the Pharmacy Installation of the Wiradadi Husada General Hospital Banyumas for the January – June 2021 period based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 72 of 2016. This research was conducted descriptively. The sampling method was carried out using the simple random sampling method, there were 288 prescriptions obtained. The results showed that prescriptions that met the standards in terms of administrative requirements were 40,9% (118 prescriptions) and those that did not meet the standards were 59% (170 prescriptions). Meanwhile, prescriptions that meet the standards in terms of pharmaceutical requirements are 44,7% (129 prescriptions) and those that do not meet the standards are 55.2% (159 prescriptions). For those that fulfill both administrative and pharmaceutical aspects, there are only 6,25% (18 prescriptions) that comply with the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 72 of 2016 about Pharmaceutical Service Standards in Hospitals. The results of the assessment of administrative completeness and prescription pharmaceuticals are expected to help improve the quality of service to patients.

Keywords: *prescription studies, administrative studies, pharmaceutical studies*